

2. Membuat *Job Discription* atau pembagian tugas agar tidak terjadi kebingungan saat melakukan tugasnya sebagai auditor
3. Membuat jadwal hal ini dilakukan agar kegiatan audit internal terencana dengan baikserta dapat diselesaikan dalam waktu yang sudah diagendakan.
4. Membuat daftar pertanyaan atau *Check List*, hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan audit, auditor memiliki acuan serta fokus dalam mengkoreksi dan meneliti auditee yang di audit.

Setelah melaksanakan audit internal maka akan diketahui hasil temuan dari kegiatan audit. Dalam hal ini penulis membatasi pada bidang TOP Manajen (Kepala Sekolah). Dalam bidang TOP Manajemen (Kepala Sekolah) auditee mendapat beberapa pertanyaan, pertanyaan tersebut diajukan untuk memeriksa sehingga dapat diketahui kinerja pada bidang TOP Manajemen (Kepala Sekolah). Pada bidang tersebut pertanyaan dijawab dengan baik sehingga dapat dilihat kinerja pada bidang TOP Manajemen (Kepala Sekolah). Untuk bidang ini tidak ditemukan permasalahan ataupun kelalaian dalam menjalankan tugas sehingga dapat disimpulkan audit internal sudah berjalan dengan baik. Walaupun tidak ditemukan permasalahan pada bidang TOP Manajemen (Kepala Sekolah), bidang tersebut mendapat rekomendasi atau saran dari auditor untuk lebih meningkatkan kembali program yang telah dibuat agar hasil yang lebih baik dan maksimal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Audit Internal Pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran

Dalam mengimplementasikan audit internal di SMKN 1 Buduran tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung, dalam pelaksanaannya tim audit internal di SMKN 1 Buduran memiliki tim yang solid sehingga mampu menciptakan iklim kerja yang baik, kemudian faktor pendukung lainnya yaitu support dan dukungan kepala sekolah untuk melaksanakan audit internal sebagai upaya peningkatan mutu serta dapat mencetak lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan siap kerja. Selain itu tim audit internal di SMKN 1 Buduran memiliki kesadaran bahwa dalam kegiatan audit internal bukan untuk mencari kesalahan akan tetapi untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Sedangkan faktor penghambat dalam audit internal pada ISO 9001:2008 yakni, sebagian warga sekolah yang tidak termasuk tim audit tidak merasa memiliki tanggung jawab dalam kegiatan audit internal, artinya masih ada beberapa warga sekolah yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya audit internal, disisi yang lain masih ada beberapa guru yang memiliki anggapan bahwa audit internal akan menghambat tugas utamanya sebagai pendidik. Faktor penghambat yang

